



# Jumlah Ulu-Ulu Sungai Masih Terbatas



PER HARI DAPAT 200 KG SAMPAH: Petugas pembersih sungai beraktivitas di Sungai Code, Kota Jogja, kemarin (8/8). Jumlah petugas pembersih sungai atau ulu-ulu di Kota Jogja masih minim, sehingga Pemkot Jogja berencana menambah jumlah personel pada tahun ini.

## Pemkot Bakal Tambah Personel Tahun Ini

**JOGJA** - Jumlah petugas pembersih sungai atau ulu-ulu di Kota Jogja jumlahnya masih terhutang sedikit. Sehingga Pemkot Jogja berencana menambah jumlah personel pada tahun ini.

Wali Kota Jogja Hasto Wardoyo mengatakan, sampai saat ini baru ada 80 ulu-ulu. Jumlah itu dinilai masih kurang. Sehingga membuat upaya pembersihan sungai belum optimal.

Menurut Hasto, jumlah ideal ulu-ulu sungai di Kota Jogja sebanyak 300 personel. Oleh karenanya, pemkot berencana menambah jumlah personel pada tahun ini melalui anggaran pendapatan belanja daerah (APBD) perubahan.

Sebagaimana diketahui, ulu-ulu memiliki tugas untuk mengangkat sampah yang tertahan pada jaring sampah atau *trash barrier*. Seiring dengan rencana penambahan ulu-ulu, pemkot juga akan menambah lima titik *trash barrier*.

"Jumlahnya terbatas, sehingga ketika memasang *trash barrier* tidak ada yang mengangkat sampah *kan*

repot," ujar Hasto saat ditemui di Balai Kota Jogja, kemarin (8/8).

Menurut Hasto, penambahan *trash barrier* akan dilakukan di perbatasan wilayah. Sehingga sampah dari hulu atau Kabupaten Sleman tidak mengotori sungai-sungai di Kota Jogja. Serta juga agar sampah dari Kota Jogja tidak mengotori Kabupaten Bantul yang menjadi daerah hilir.

"Intinya *kan* kami tidak mau kena sampah. Jadi kami tidak mengotori Bantul, nanti warga Sleman juga mengikuti untuk tidak buang sampah," jelasnya.

Sementara itu, Kepala Bidang Perencanaan dan Pengendalian Lingkungan Hidup (DLH) Kota Jogja Very Tri Jatmiko menyampaikan, untuk saat ini baru ada empat titik *trash barrier*. Masing-masing terpasang dua titik di Sungai Code dan Sungai Winongo.

Menurutnya, Sungai Code merupakan aliran sungai yang paling besar produksi sampahnya. Dalam sehari ada 200 kilogram sampah yang tertahan di *trash barrier*. Sementara jika dikalikan sebulan bisa mencapai 6 ton sampah. "Jenisnya sampahnya beragam, ada organik dan anorganik," ungkap Very. (*inu/laz/fj*)

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Walikota	Netral	Biasa	Untuk Diketahui
2. Dinas Lingkungan Hidup			

Yogyakarta, 08 Juli 2026  
 Kepala

**Ig. Trihastono, S.Sos. MM**  
 NIP. 19690723 199603 1 005